

**TUGAS AKHIR**

**STUDI DESKRIPTIF TEMPAT PEWADAHAN SAMPAH  
DI PASAR SERIKAT NAGARI LUBUK BASUNG  
GERAGAHAN KABUPATEN AGAM  
TAHUN 2022**



**IRA ANDRIANI**  
**191110054**

**PRODI D3 SANITASI  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PADANG  
2022**

**TUGAS AKHIR**

**STUDI DESKRIPTIF TEMPAT PEWADAHAN SAMPAH  
DI PASAR SERIKAT NAGARI LUBUK BASUNG  
GERAGAHAN KABUPATEN AGAM  
TAHUN 2022**

Diajukan Ke Program Studi D3 Sanitasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang  
Sebagai Pemenuhan Syarat Dalam Menyelesaikan Pendidikan Diploma 3  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang



**IRA ANDRIANI**  
**191110054**

**PRODI D3 SANITASI  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PADANG  
2022**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

### **Tugas Akhir**

Studi Deskriptif Tempat Pewadahan Sampah  
Di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung  
Geragahan Kabupaten Agam  
Tahun 2022

Disusun oleh :

IRA ANDRIANI  
NIM. 191110054

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :  
Padang, 08 Juni 2022

Menyetujui :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Suksmerri, M.Pd, M.Si)  
NIP. 19600325 198403 2 002

(Aidil Onasis, SKM, M.Kes)  
NIP. 19721106 199503 1 001

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang

(Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M. Si)  
NIP. 19670802 199003 2 002

**LEMBAR PENGESAHAN  
TUGAS AKHIR**

Studi Deskriptif Tempat Pewadahan Sampah  
Di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung  
Geragahan Kabupaten Agam  
Tahun 2022

Disusun Oleh :  
IRA ANDRIANI  
NIM. 191110054

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal : 08 Juni 2022

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Ketua,

**Erdi Nur, SKM, M.Kes** ( \_\_\_\_\_ )

**NIP. 19630924 198703 1 001**

Penguji 1,

**Basuki Ario Seno, SKM, M.Kes** ( \_\_\_\_\_ )

**NIP. 19600111 198603 1 006**

Penguji 2,

**Suksmerri, M.Pd, M.Si** ( \_\_\_\_\_ )

**NIP. 19600325 198403 2 002**

Penguji 3,

**Aidil Onasis, SKM, M.Kes** ( \_\_\_\_\_ )

**NIP. 19721106 199503 1 001**

Padang, 08 Juni 2022  
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

**(Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si)**  
**NIP. 19670802 199003 2 002**

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Tugas Akhir ini adalah karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah penulis nyatakan benar.

Nama : Ira Andriani

Nim : 191110054

Tanda Tangan :

Tanggal : 08 Juni 2022

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama Lengkap : Ira Andriani
2. NIM : 191110054
3. Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Basung, 12 Desember 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Jumlah Bersaudara : 4 ( Empat ) Orang
7. Alamat : Simpang IV Tengah, Jorong IV Surabaya
8. Nama Ayah : Anjar Utama
9. Nama Ibu : Afrida Hayani
10. Email : [iraandriani991@gmail.com](mailto:iraandriani991@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan :

No	Pendidikan	Tahun
1.	TK Aisyiyah	2007
2.	SDN 21 Surabaya	2013
3.	SMPN 3 Lubuk Basung	2016
4.	SMAN 2 Lubuk Basung	2019
5.	Poltekkes Kemenkes Padang Jurusan Kesehatan Lingkungan	2022

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENYERAHAN

### TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Padang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ira Andriani  
NIM : 191110054  
Program Studi : D3 Sanitasi  
Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Padang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non - exclusive Royalty – Free Right*) atas Tugas akhir saya yang berjudul : Studi Deskriptif Tempat Pewadahan Sampah Di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes kemeskes Padang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padang, 08 Juni 2022

Yang menyatakan

( Ira Andriani )

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulisan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan oleh penulis. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan pada program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang. Judul Tugas Akhir ini adalah **“Studi Deskriptif Tempat Pewadahan Sampah Di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022”**.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan tulus baik berupa moril maupun materil kepada penulis. Tugas Akhir ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan Ibu Suksmerri, M.Pd, M.Si selaku pembimbing utama dan Bapak Aidil Onasis, SKM, M.kes selaku pembimbing pendamping. Terima kasih atas bimbingan dan arahan dari Ibu/Bapak sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Selanjutnya ucapan terima kasih ini penulis ajukan kepada:

1. Bapak Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
2. Ibu Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan.
3. Bapak Aidil Onasis, SKM, M.Kes selaku Ketua Prodi D3 Sanitasi.
4. Bapak Darwel, SKM, M.Epid selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di Program Studi D3 Sanitasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
6. Bapak Helmon DT. Hitam selaku Ketua Pengurus Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam dan seluruh jajarannya.
7. Orang tua ( Ayah dan Ibu) Abang dan Adek yang telah memberikan doa, motivasi, nasehat, masukan dan dukungan material yang tak henti sampai

saat ini. *Family, like a branch of a tree, we all grow in different directions, but our roots remain one. Terima kasih untuk selalu berusaha menjadi rumah dan tempat pulang paling ramah dari setiap perjalanan kakak.*

8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang tak hentinya memberikan semangat dan motivasi hingga kita sampai di titik ini. *Teruntuk (puti, Nia, Arda, Hany, Tresya) Terrtaii, Kos Batam, Schistosoma Generation. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik, menemani, memberikan saran dan saling menguatkan. Dan teruntuk teman-teman (Kelas B D3 Sanitasi'19) serta Bp19 Jurusan Kesehatan Lingkungan, terima kasih untuk semua kisah yang telah kita ukir bersama, see you with a better version.*
9. Diri sendiri yang telah berjuang sampai di titik ini. Terima kasih untuk tidak menyerah dengan keadaan, sudah berani melawan rasa takut, sudah mau menangis untuk rasa yang tak bisa diungkapkan, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, sehingga penulis merasa masih belum sempurna baik dalam isi maupun dalam penyajian. Untuk itu, penulis selalu terbuka atas kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Padang, 08 Juni 2022

IA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Sampah.....	6
B. Sumber Sampah.....	6
C. Jenis dan Karakteristik Sampah .....	8
D. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Sampah .....	10
E. Pengelolaan Sampah Secara Umum.....	12
F. Dampak Negatif Sampah .....	14
G. Pengertian Pasar .....	16
H. Kerangka Teori .....	19
I. Kerangka Konsep .....	20
J. Definisi Operasional .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
C. Objek Penelitian .....	22
D. Populasi dan Sampel .....	22
E. Teknik Pengolahan Data.....	25
F. Pengolahan Data .....	25
G. Analisis dan Penyajian Data .....	26

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	27
B. Hasil Penelitian .....	29
C. Pembahasan.....	32
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Ketersediaan Tempat Pewadahan Sampah Pedagang Di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022.....	29
Tabel 4.2 Kondisi Tempat Pewadahan Sampah Pedagang Di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022.....	30
Tabel 4.3 Karakteristik Tempat Pewadahan Sampah Pedagang Di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022.....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Denah/Sketsa Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan.
- Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.
- Lampiran 3. Tabel Studi Deskriptif Tempat Pewadahan Sampah Di Pasar  
Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun  
2022.
- Lampiran 4. Checklist.

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG  
PRODI D3 SANITASI  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

**Tugas Akhir, Juni 2022  
Ira Andriani**

**Studi Deskriptif Tempat Pewadahan Sampah Di Pasar Serikat Nagari Lubuk  
Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022**

**xii+40 Halaman, 3 Tabel, 4 Lampiran**

**ABSTRAK**

Pewadahan adalah kegiatan menampung sampah sementara dalam suatu wadah ditempat sumber sampah dengan mempertimbangkan jenis-jenis sampah. Hal ini sangat penting dilakukan karena dengan adanya pewadahan sampah dari sumbernya akan memudahkan dalam proses pengangkutan sampah. Idealnya wadah sampah disesuaikan dengan jenis sampah (organik atau anorganik) agar penanganan sampah selanjutnya menjadi mudah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran tempat pewadahan sampah di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Dilakukan pada bulan Januari – Maret Tahun 2022. Objek dalam penelitian ini yaitu tempat pewadahan sampah dengan total sampel 77 pedagang. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan disajikan dalam bentuk uraian singkat dianalisa dengan membandingkan hasil pengamatan dilapangan dengan yang seharusnya menurut persyaratan SNI 19-2454-2002 Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan.

Hasil penelitian Tempat Pewadahan Sampah di Pasar Serikat yaitu tidak tersedia tempat pewadahan sampah sebanyak 46,8%. Kondisi tempat pewadahan sampah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 80,5% dan karakteristik tempat pewadahan sampah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 7,3%.

Dapat disimpulkan bahwa masih ditemukan pedagang yang tidak memiliki tempat pewadahan sampah. Kondisi wadah sampah yang tersedia umumnya tidak memenuhi syarat karena tidak terpisah antara sampah basah dan kering. Karakteristik wadah sampah berbentuk silinder, bersifat ringan dan mudah dikosongkan serta berjenis plastik. Diharapkan masing - masing pedagang menyediakan tempat pewadahan sampah yang memenuhi syarat, dan diharapkan adanya perencanaan dari pihak pengelola pasar dalam menyikapi permasalahan terkait tempat pewadahan sampah pada Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam.

**Kata Kunci : Tempat Pewadahan Sampah  
Daftar Pustaka : 21 (2002 – 2020)**

**HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH PADANG  
SANITATION D3 STUDY PROGRAM  
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**

**Final Project, June 2022  
Ira Andriani**

**Descriptive Study of Garbage Bin Places in the Nagari Lubuk Basung  
Geragahan Union Market Agam Regency in 2022**

**xii+40 Pages, 3 Tables, 4 Appendices**

**ABSTRACT**

Provision of a place is an activity to temporarily accommodate waste in a container at the source of the waste by considering the types of waste. This is very important to do because the presence of a waste container from the source will facilitate the process of transporting waste. Ideally the waste container is adjusted to the type of waste (organic or anorganic) so that further waste management becomes easier. The purpose of this study is to find out the description of the garbage bin at the Nagari Lubuk Basung Geragahan United Market Agam Regency in 2022.

This research is descriptive. Conducted in January – March 2022. The object of this study is a garbage bin with a total sample of 77 traders. The data obtained from the observations are presented in the form of a brief description which is analyzed by comparing the results of observations in the field with those that should be according to the requirements of SNI 19-2454-2002 Operational Technical Procedures for Urban Waste Management.

The results of the research of garbage bin in the Union Market are 46.8% of the non-availability of garbage bin. The condition of the waste container that does not meet the requirements is 80.5% and the characteristics of the waste container that do not meet the requirements are 7.3%.

It can be concluded that there are still traders who do not have a garbage bin. The conditions of the available trash containers generally do not meet the requirements because they are not separated between wet and dry waste. The characteristics of the waste container are cylindrical, lightweight and easy to empty and are of the plastic type. It is hoped that each trader will provide a waste container that meets the requirements, and it is hoped that there will be planning from the market manager in addressing problems related to the waste collection area at the Nagari Lubuk Basung Geragahan Union Market Agam Regency.

Keywords : Garbage Bin  
Bibliography : 21 (2002 – 2020)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan Lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Standar baku mutu kesehatan lingkungan adalah spesifikasi teknis atau nilai yang dibakukan pada media lingkungan yang berhubungan atau berdampak langsung terhadap kesehatan masyarakat. <sup>1</sup>

Lingkungan sehat yang dimaksud yaitu mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum. Bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan kesehatan, diantaranya sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan pemerintah. <sup>2</sup> Menurut *World Health Organization* (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan terjadi dengan sendirinya. <sup>3</sup>

Sampah erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat, karena dari sampah tersebut hidup berbagai mikroorganisme penyebab penyakit (*bakteri pathogen*) dan juga binatang serangga sebagai pemindah/penyebarkan penyakit (*vector*). Oleh sebab itu, sampah harus dikelola dengan baik sampai sekecil mungkin agar tidak mengganggu atau mengancam kesehatan masyarakat. <sup>4</sup>

Pewadahan adalah kegiatan menampung sampah sementara dalam suatu wadah ditempat sumber sampah dengan mempertimbangkan jenis-jenis sampah. <sup>5</sup> Pewadahan sampah sangat penting untuk dilakukan karena pewadahan merupakan

cara pembuangan sementara sampah di sumbernya. Dengan adanya pewadahan sampah dari sumbernya akan memudahkan dalam proses pengangkutan sampah. Idealnya wadah sampah disesuaikan dengan jenis sampah (organik atau anorganik) agar penanganan sampah selanjutnya menjadi lebih mudah, terutama untuk tujuan daur ulang.<sup>6</sup>

Penelitian Wahyudin, dkk yang berjudul Studi Sistem Pengelolaan Sampah Pasar Di Pasar Tradisional Pagesangan Kota Mataram diketahui bahwa pada umumnya pewadahan yang digunakan oleh pedagang sudah memenuhi syarat. Tetapi masih diperlukannya perbaikan pada sarana pewadahan sampah terpilah antara sampah organik dan anorganik.<sup>7</sup>

Pasar sebagai salah satu wadah perekonomian sebagian besar masyarakat. Dengan adanya kegiatan jual beli antara pedagang dengan pengunjung/pembeli secara tidak langsung akan menghasilkan sampah yang beragam jenisnya seperti sampah basah yang terdiri dari sayur-sayuran, buah-buahan dan sampah kering yang berupa kertas, kaleng dan plastik.<sup>8</sup>

Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan merupakan pasar serikat antara nagari lubuk basung dengan nagari geragahan, terletak di pusat kota Lubuk Basung, Kabupaten Agam. Pasar ini berdiri diatas tanah seluas 30.000 m<sup>2</sup> dengan bangunan pasar seluas 17.000 m<sup>2</sup> dan diresmikan pada tahun 1984. Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan beroperasi setiap 2 kali dalam seminggu yaitu hari kamis dan hari minggu, pada pasar ini terdapat 214 kios yang dihuni oleh 160 pedagang dan jumlah los 16 petak yang dihuni oleh 196 orang pedagang. Jumlah

keseluruhan pedagang yang berjualan di kios dan los pasar serikat yaitu 356 pedagang.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap 20 pedagang yang berjualan di kios dan los pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam dengan menggunakan lembaran checklist terkait penilaian tempat pewadahan sampah ditemukan permasalahan yaitu banyak pedagang yang belum memiliki tempat pewadahan sampah. Wadah tidak kedap air, tidak tertutup, tidak terpisah antara sampah basah dan kering. pedagang yang tidak memiliki tempat pewadahan sampah membuang sampah ke sembarang tempat seperti ke parit-parit dan area tempat berdagang, hal ini mengganggu pemandangan dan menimbulkan bau yang tidak sedap.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai tempat pewadahan Sampah di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah tempat pewadahan sampah di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022 tidak memenuhi syarat atau memenuhi syarat.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tempat pewadahan sampah di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui ketersediaan tempat pewadahan sampah pedagang di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022.
- b. Diketahui kondisi tempat pewadahan sampah pedagang di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022.
- c. Diketahui karakteristik tempat pewadahan sampah pedagang di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022.

## **D. Manfaat Penelitian**

- a. Sebagai bahan masukan atau informasi bagi pengelola pasar dalam pembuatan program kerja di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Tahun Kabupaten Agam 2022.
- b. Untuk menambah pengetahuan atau wawasan peneliti mengenai tempat pewadahan sampah di pasar.
- c. Sebagai bahan bacaan dan tambahan literatur bagi peneliti yang tertarik pada masalah yang sama.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu ketersediaan, kondisi serta karakteristik tempat pewadahan sampah pedagang di pada Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Sampah**

Menurut *World Health Organization* (WHO), sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.<sup>3</sup>

Berdasarkan SNI 19-2454-2002 sampah adalah limbah yang bersifat padat terdiri dari bahan organik dan bahan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan.<sup>9</sup>

#### **B. Sumber Sampah**

Sampah yang ada dipermukaan bumi ini dapat berasal dari beberapa sumber berikut :

##### 1. Permukiman penduduk

Sampah disuatu permukiman biasanya dihasilkan oleh satu atau beberapa keluarga yang tinggal dalam suatu bangunan atau asrama yang terdapat di desa atau di kota. Jenis sampah yang dihasilkan biasanya sisa makanan dan bahan sisa proses pengolahan makanan atau sampah basah (*Garbage*), sampah kering (*rubbish*), abu, atau sisa tumbuhan.

##### 2. Tempat umum dan tempat perdagangan

Tempat yang memungkinkan banyak orang berkumpul dan melakukan kegiatan, termasuk juga tempat perdagangan. Jenis sampah yang dihasilkan dari tempat semacam itu dapat berupa sisa-sisa makanan, sampah kering, abu, sisa-sisa bahan bangunan, sampah khusus, dan terkadang sampah berbahaya.

### 3. Sarana layanan masyarakat milik pemerintah

Sarana layanan masyarakat yang dimaksud di sini antara lain, tempat hiburan dan umum, jalan umum, tempat parkir, tempat layanan kesehatan, kompleks militer, gedung pertemuan, pantai, dan sarana pemerintah yang lain. Tempat tersebut biasanya menghasilkan sampah khusus dan sampah kering.

### 4. Industri berat dan ringan

Dalam pengertian ini termasuk industri makanan dan minuman, industri kayu, industri kimia, industri logam, tempat pengolahan air kotor dan air minum, dan kegiatan industri lainnya, baik yang sifatnya distribusi atau memproses bahan mentah saja. Sampah yang dihasilkan dari tempat ini biasanya sampah basah, sampah kering, sisa-sisa bangunan, sampah khusus, dan sampah berbahaya.

### 5. Pertanian

Sampah dihasilkan dari tanaman atau binatang. Lokasi pertanian seperti kebun, lading, ataupun sawah menghasilkan sampah berupa bahan-bahan makanan yang telah membusuk, sampah pertanian, pupuk, maupun bahan pembasmi serangga tanaman.<sup>3</sup>

## C. Jenis dan karakteristik Sampah

### 1. Jenis Sampah

Pada prinsipnya sampah dibagi menjadi sampah padat, sampah cair dan sampah dalam bentuk gas. Sampah padat dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu :

- a. Berdasarkan zat kimia yang terkandung didalamnya
  - 1). Sampah anorganik misalnya : logam-logam, pecahan gelas, dan plastik
  - 2). Sampah organik misalnya : sisa makanan, sisa pembungkus dan sebagainya
- b. Berdasarkan dapat tidaknya dibakar
  - 1). Mudah terbakar misalnya : kertas, plastik, kain, kayu
  - 2). Tidak mudah terbakar misalnya : kaleng, besi, gelas
- c. Berdasarkan dapat tidaknya membusuk
  - 1). Mudah membusuk misalnya : sisa makanan, potongan daging
  - 2). Sukar membusuk misalnya : plastik, kaleng, kaca.

### 2. Karakteristik Sampah

#### a. *Garbage*

Yaitu jenis sampah yang terdiri dari sisa-sisa potongan hewan atau sayuran dari hasil pengolahan yang sebagian besar terdiri dari zat-zat yang mudah membusuk, lembab, dan mengandung sejumlah air bebas.

b. *Rubbish*

Terdiri dari sampah yang dapat terbakar atau yang tidak dapat terbakar yang berasal dari rumah-rumah, pusat-pusat perdagangan, kantor-kantor, tapi yang tidak termasuk garbage.

c. *Ashes (Abu)*

Yaitu sisa-sisa pembakaran dari zat-zat yang mudah terbakar baik dirumah, dikantor, industri.

d. *Street Sweeping (Sampah Jalanan)*

Berasal dari pembersihan jalan dan trotoar baik dengan tenaga manusia maupun dengan tenaga mesin yang terdiri dari kertas-kertas, daun-daunan.

e. *Houshold Refuse*

Yaitu sampah yang terdiri dari rubbish, garbage, ashes, yang berasal dari perumahan.

f. *Abandoned Vehicles (Bangkai Kendaraan)*

Yaitu bangkaibangkai mobil, truk, kereta api.

g. *Sampah Industri*

Terdiri dari sampah padat yang berasal dari industri-industri, pengolahan hasil bumi.

h. *Demolition Wastes*

Yaitu sampah yang berasal dari pembongkaran gedung.

i. *Construction Wastes*

Yaitu sampah yang berasal dari sisa pembangunan, perbaikan dan pembaharuan gedunggedung.

j. *Sewage Solid*

Terdiri dari benda-benda kasar yang umumnya zat organik hasil saringan pada pintu masuk suatu pusat pengolahan air buangan.

k. Sampah khusus

Yaitu sampah yang memerlukan penanganan khusus misalnya kaleng-kaleng cat, zat radiokatif.<sup>10</sup>

#### **D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Sampah**

Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi jumlah sampah:

1. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk bergantung pada aktivitas dan kepadatan penduduk. Semakin padat penduduk, sampah semakin menumpuk karena tempat atau ruang untuk menampung sampah kurang. Semakin meningkat aktivitas penduduk, sampah yang dihasilkan semakin banyak, misalnya pada aktivitas pembangunan, perdagangan, industri, dan sebagainya.

2. Sistem pengumpulan atau pembuangan sampah yang dipakai

Pengumpulan sampah dengan menggunakan gerobak lebih lambat jika dibandingkan dengan truk.

3. Pengambilan bahan-bahan yang ada pada sampah untuk dipakai kembali. Metode itu dilakukan karena bahan tersebut masih memiliki nilai ekonomi bagi golongan tertentu. Frekuensi pengambilan dipengaruhi oleh keadaan, jika harganya tinggi, sampah yang tertinggal sedikit.
4. Faktor *geografis*

Lokasi tempat pembuangan apakah di daerah pegunungan, pantai, atau dataran rendah.
5. Faktor waktu

Bergantung pada faktor harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Jumlah sampah per hari bervariasi menurut waktu. Contoh, jumlah sampah pada siang hari lebih banyak daripada jumlah di pagi hari, sedangkan sampah di daerah perdesaan tidak begitu bergantung pada faktor waktu.
6. Faktor sosial ekonomi dan budaya

Contoh, adat istiadat dan taraf hidup hidup dan mental masyarakat.
7. Faktor musim

Pada musim hujan sampah mungkin akan tersangkut pada selokan pintu air, atau penyaringan air limbah.
8. Kebiasaan masyarakat

Contoh jika seseorang suka mengkonsumsi satu jenis makanan atau tanaman sampah makanan itu akan meningkat.

#### 9. Kemajuan teknologi

Akibat kemajuan teknologi, jumlah sampah dapat meningkat. Contoh plastik, kardus, rongsokan AC, TV, kulkas, dan sebagainya.

#### 10. Jenis sampah

Makin maju tingkat kebudayaan suatu masyarakat, semakin kompleks pula macam dan jenis sampahnya.<sup>3</sup>

### **E. Pengelolaan Sampah Secara Umum**

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya.<sup>11</sup>

Ada beberapa tahapan dalam pengelolaan sampah, yaitu:

#### a. Pevadahan sampah

Pewadahan merupakan cara menampung sampah sementara di sumbernya baik yang bersifat sementara maupun bersifat tetap seperti TPA. Idealnya wadah sampah disesuaikan dengan jenis sampah (organik/anorganik/berbahaya) agar pengelolaan selanjutnya menjadi lebih mudah, terutama untuk tujuan daur ulang.

#### b. Pengumpulan sampah

Proses pengumpulan sampah dilakukan dari sumber sampah untuk diangkut ke tempat penampungan sementara, atau ke tempat pengolahan sampah, atau langsung ke tempat pemrosesan akhir tanpa melalui proses pemindahan. Lama waktu dan mekanisme proses pengumpulan sampah berbeda tergantung jauhnya jarak.

c. Pemindahan sampah

Pemindahan sampah merupakan proses memindahkan dari tempat pengumpulan ke tempat pemrosesan akhir. Pada umumnya pemindahan sampah di dilakukan oleh petugas kebersihan dengan menggunakan peralatan mekanik maupun manual atau kombinasi keduanya.

d. Pengangkutan

Pengangkutan sampah pada umumnya menggunakan alat pengangkut. di daerah permukiman, pengangkutan sampah umumnya menggunakan gerobak atau truk kecil. Untuk pengangkutan ke TPA pada umumnya menggunakan truk besar sesuai dengan volume sampah yang harus diangkut seperti truk, *dump truk*, *compactor truk*, *multi loader*, *crane*, dan mobil penyapu jalan.

e. Pengelolaan sampah (termasuk pemanfaatan sampah untuk berbagai tujuan). Teknik pemrosesan dan pengolahan sampah yang banyak dilakukan saat ini meliputi;

- 1). Pemilahan sampah, baik secara manual maupun mekanis
- 2). Pemasukan sampah
- 3). Pemotongan sampah
- 4). Pengomposan sampah
- 5). Pemrosesan sebagai sumber gas bio
- 6). Pembakaran dalam incinerator dengan pemanfaatan energi panas
- 7). Kegiatan daur ulang.<sup>11</sup>

## F. Dampak Negatif Sampah

Sampah padat yang bertumpuk banyak tidak dapat teruraikan dalam waktu yang lama akan mencemarkan tanah. Yang dikategorikan sampah disini adalah bahan yang tidak dipakai lagi (*refuse*) karena telah diambil bagian-bagian utamanya dengan pengolahan menjadi bagian yang tidak disukai dan secara ekonomi tidak ada harganya.

### 1. Dampak sampah bagi kesehatan

- a. Dapat menyebabkan penyakit diare, kolera, jamur kulit dan tifus menyebar dengan cepat karena virus yang berasal dari sampah dengan pengelolaan tidak tepat dapat bercampur air minum. Penyakit demam berdarah (*haemorrhagic fever*) dapat juga meningkat dengan cepat di daerah yang pengelolaan sampahnya kurang memadai.
- b. Menyebabkan Penyakit yang dapat menyebar melalui rantai makanan. Salah satu contohnya adalah suatu penyakit yang ditularkan oleh cacing pita (*taenia*). Cacing ini sebelumnya masuk ke dalam pencernaan binatang ternak melalui makanannya yang berupa sisa makanan/sampah.

### 2. Dampak sampah bagi lingkungan

- a. Dampak negatif sampah terhadap lingkungan abiotik

Berupa timbunan lindi (*leachate*) sebagai efek dekomposisi biologis dari sampah memiliki potensi yang besar dalam mencemari badan air di sekelilingnya, terutama air tanah. Sampah yang masuk ke dalam drainase atau sungai akan mencemari air, menyumbat atau

menghambat aliran air. Sampah yang dibakar berbentuk debu atau bahan membusuk dapat mencemari udara.

b. Dampak negatif sampah terhadap lingkungan biotik

Berbagai cairan rembesan akibat sampah yang bervariasi mengakibatkan pencemaran pada air, organisme termasuk ikan dapat mati sehingga beberapa spesies akan lenyap, hal ini mengakibatkan berubahnya ekosistem perairan biologis. Penguraian sampah yang di buang kedalam air akan menghasilkan asam organik dan gas cair organik, seperti metana. Selain berbau kurang sedap, gas ini pada konsentrasi tinggi dapat meledak. Sampah yang mengotori sungai akan mengakibatkan ternak, atau species tertentu seperti burung dan binatang lain tidak bisa mengakses air minum dari sungai yang sudah tercemar.

c. Dampak negatif sampah terhadap lingkungan sosial

Pengelolaan sampah yang kurang baik akan membentuk lingkungan yang kurang menyenangkan bagi masyarakat:

- 1). Bau yang tidak sedap dan pemandangan yang buruk karena sampah bertebaran dimana-mana.
- 2). Memberikan dampak negatif terhadap kepariwisataan.
- 3). Pengelolaan sampah yang tidak memadai menyebabkan rendahnya tingkat kesehatan masyarakat.
- 4). Infrastruktur lain dapat juga dipengaruhi oleh pengelolaan sampah yang tidak memadai, seperti tingginya biaya yang diperlukan

untuk pengelolaan air. Jika sarana penampungan sampah yang kurang atau tidak efisien, orang akan cenderung membuang sampahnya di jalan, hal ini mengakibatkan jalan perlu lebih sering dibersihkan dan diperbaiki.

### 3. Dampak Terhadap Keadaan Sosial dan Ekonomi

- a. Pengelolaan sampah yang tidak baik menyebabkan rendahnya tingkat kesehatan masyarakat. Hal penting di sini adalah meningkatnya pembiayaan (untuk mengobati ke Rumah Sakit).
- b. Infrastruktur lain dapat juga dipengaruhi oleh pengelolaan sampah yang tidak memadai, seperti tingginya biaya yang diperlukan untuk pengolahan air. Jika sarana penampungan sampah kurang atau tidak efisien, orang akan cenderung membuang sampahnya di jalan. Hal ini mengakibatkan jalan perlu lebih sering dibersihkan dan diperbaiki.<sup>13</sup>

### **G. Pengertian Pasar**

Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi, sarana interaksi sosial budaya masyarakat, dan pengembangan ekonomi masyarakat.<sup>14</sup>

Pasar tradisional/rakyat adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Pemerintah Daerah Kabupaten/kota, Pemerintah Nagari/Desa, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan Swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya

masyarakat/koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang daganga melalui tawar menawar. <sup>14</sup>

Pasar merupakan salah satu sumber penghasil sampah terbesar, maka perlu dilakukan pengelolaan secara baik. Apabila pengelolaan sampah yang tidak dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan maka akan dapat menimbulkan berbagai dampak negative. <sup>3</sup>

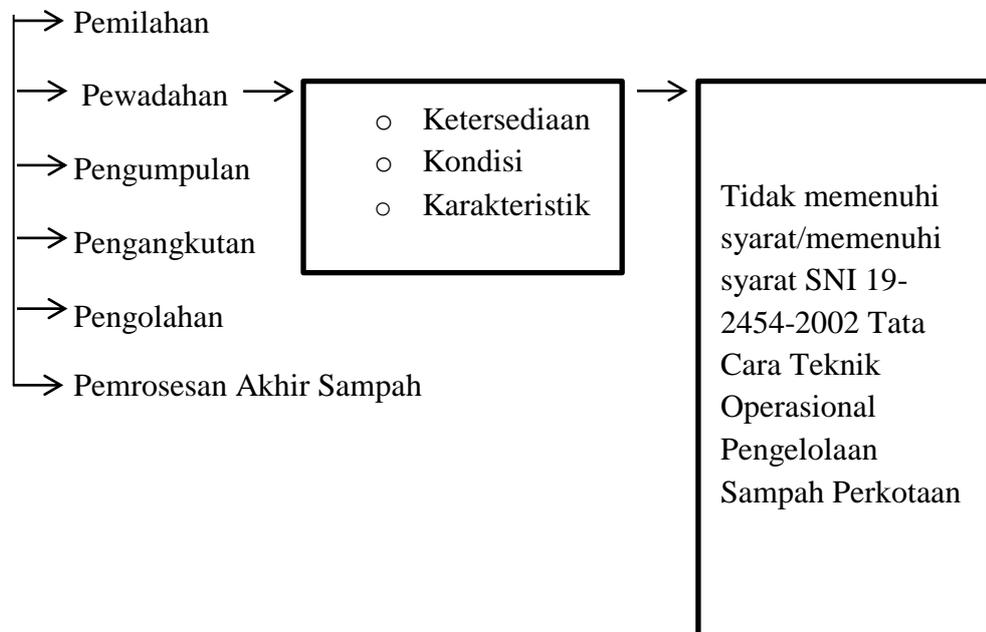
Upaya pengamanan sampah meliputi :

1. Setiap kios/los/lorong tersedia tempat pewadahan sampah terpilah (organik, anorganik, dan residu).
2. Tempat sampah terbuat dari:
  - a. Bahan kedap air.
  - b. Tidak mudah berkarat.
  - c. Kuat.
  - d. Mudah dibersihkan.
  - e. Tertutup.
  - f. Terpisah antara sampah basah dan kering.
3. Tersedia alat pengangkut sampah yang terpisah di dalam pasar :
  - a. Kuat.
  - b. Mudah dibersihkan.
4. Tersedia tempat pembuangan sampah sementara (TPS) :
  - a. Kuat.
  - b. Kedap air.
  - c. Mudah dibersihkan dan mudah dijangkau.

- d. TPS memiliki akses jalan terpisah dengan jalur utama pasar.
  - e. TPS berjarak lebih dari 10 meter dari bangunan pasar.
5. Sampah diangkut setiap hari
  6. Pasar bersih dari sampah berserakan.<sup>15</sup>

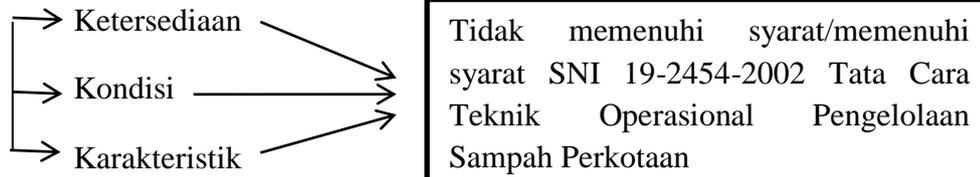
## H. Kerangka Teori

Penangana Sampah :



## I. Kerangka Konsep

Tempat Pewadahan Sampah :



### J. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Ketersediaan tempat pewadahan sampah	Tersedianya tempat pewadahan sampah pedagang saat berjualan di pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022.	Checklist	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak tersedia</li> <li>2. Tersedia</li> </ol>	Ordinal
2.	Kondisi tempat pewadahan sampah	Keadaan tempat pewadahan sampah pedagang di pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022.	Checklist	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak memenuhi syarat apabila <math>&lt; 70\%</math></li> <li>2. Memenuhi syarat apabila <math>\geq 70\%</math></li> </ol>	Ordinal
3.	Karakteristik tempat pewadahan sampah	Ciri wadah Sampah yang meliputi bentuk, sifat dan jenis di pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022.	Checklist	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak memenuhi syarat apabila <math>&lt; 70\%</math></li> <li>2. Memenuhi syarat apabila <math>\geq 70\%</math></li> </ol>	Ordinal

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang tempat pewadahan sampah di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Mei di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022.

#### **C. Objek Penelitian**

Adapun objek dari penelitian ini yaitu tempat pewadahan sampah pedagang pada Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Jumlah keseluruhan pedagang di kios dan los pasar serikat 356 pedagang. Sebanyak 20 orang pedagang sudah tersurvey pada saat observasi awal yaitu 10 orang pedagang di kios dan 10 orang pedagang di los. Jadi, Untuk populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 336 pedagang yang berjualan di kios dan los Pasar Serikat.

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini dengan populasi 336 pedagang di kios dan los. Maka, untuk mendapatkan sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

### Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir 10%

jadi :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{336}{1 + 336(0,1)^2}$$

$$n = \frac{336}{4,36}$$

n = 77 pedagang di kios dan los

### 1. Pedagang Kios

$$N = 150$$

$$\text{Sampel } n = \frac{150}{336} \times 77$$

$$n = 34 \text{ Pedagang}$$

### 2. Pedagang Los

$$N = 186$$

$$\text{Sampel } n = \frac{186}{336} \times 77$$

$$n = 43 \text{ Pedagang}$$

Dengan demikian, peneliti mengambil sampel untuk tempat pewadahan sampah pedagang dengan jumlah pedagang kios sebanyak 34 pedagang dan los 43 pedagang. Jadi, jumlah sampel penelitian tempat pewadahan sampah pada penelitian ini adalah 77 pedagang.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan lembaran observasi checklist, dengan metode *simple random sampling*, yaitu mengambil sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak sehingga anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih.

## **E. Teknik Pengolahan Data**

### **a. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini di peroleh melalui pengamatan langsung menggunakan lembaran checklist di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu denah pasar dan gambaran umum mengenai pasar yang meliputi : histori berdirinya pasar, lokasi pasar dan fasilitas pasar. Data ini diperoleh dari kantor pengelola pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam.

## **F. Pengolahan Data**

Pengolahan data yang dilakukan terdiri atas:

### *a. Editing*

Yaitu pengecekan isian pada lembar cheklist mencakup kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, kesesuaian tulisan dan jawaban serta keseragaman.

### *b. Coding*

Yaitu pemberian kode pada data baik berupa angka atau simbol guna mempermudah proder analisis data.

### *c. Entry*

Yaitu proses memasukan data fisik menjadi digital.

d. *Cleaning*

Yaitu proses pembersihan data berupa kegiatan menghapus atau mengubah data yang salah pada saat *entry* data.

**G. Analisis dan Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan dengan analisis univariat yang disajikan dalam bentuk tabel dan uraian singkat, kemudian dianalisa dengan membandingkan hasil pengamatan dilapangan dengan yang seharusnya menurut persyaratan SNI 19-2454-2002 Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Histori Berdirinya Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam**

Pasar Lubuk Basung awalnya terletak di pasar lama Lubuk Basung yang mana sekarang menjadi terminal antokan, setelah itu pasar berpindah lokasi ke Padang Pusaro yang terletak di Padang Baru Jorong IV Surabaya Nagari Lubuk Basung, tanah pasar ini adalah tanah 2 Nagari yaitu Nagari Lubuk Basung dan Geragahan, kemudian 2 Nagari berserikat sehingga kepemilikan pasar ini adalah milik 2 Nagari yang berserikat yaitu Nagari Lubuk Basung dan Geragahan.

Pasar ini berdiri sejak Tahun 1983, dengan luas Tanah 30.000 m<sup>2</sup> dengan bangunan pasar seluas 17.000 m<sup>2</sup>. Dengan telah diterbitkan Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pasar maka pengelolaan Pasar Nagari di Kabupaten Agam tidak lagi dikelola oleh para Datuak atau Niniak Mamak melainkan ditunjuk sebagai penanggung jawab dalam pembangunan dan pengembangan pasar yang ada di dalam wilayah kenagariannya.

##### **2. Lokasi Pasar**

Secara administratif wilayah Nagari Lubuk Basung terletak dalam wilayah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat dan merupakan Ibukota Kabupaten serta 145 Km dari Ibukota Provinsi. Terletak pada

00.18077 LS dan 099.48.561 BT dengan ketinggian lebih kurang 14-16 mdpl dengan batas wilayah sebagai berikut :

- ❖ Sebelah Utara : berbatasan dengan Kabupaten Ampek Nagari
- ❖ Sebelah Selatan : berbatasan dengan kabupaten Padang Pariaman
- ❖ Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Raya
- ❖ Sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Mutiara

Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung-Geragahan terletak di Jl. 7 Suku Padang Baru Jorong IV Surabaya Nagari Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung kabupaten Agam. Berada di tengah pusat Ibukota Kabupaten Agam, dengan akses jalan menuju pasar bagus serta dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat dan roda dua.

### **3. Fasilitas Pasar**

Pembiayaan pasar berasal dari retribusi pasar yaitu BEO, registrasi sewa, dan sewa bulanan pedagang. Pasar Serikat dikelola oleh :

1. Ketua
2. Sekretaris
3. Kaur keuangan
4. Kaur pemeliharaan dan keamanan

Serta fasilitas yang ada di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan yaitu kantor pengelola pasar, musholla, kios dan los.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Ketersediaan Tempat Pewadahan Sampah

**Tabel 4.1**  
**Ketersediaan Tempat Pewadahan Sampah Di Pasar Serikat Nagari**  
**Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022.**

No.	Tersedia tempat pewadahan sampah	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Tersedia	36	46.8
2.	Tersedia	41	53.2
Total		77	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ketersediaan tempat pewadahan sampah di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022 yang tidak tersedia yaitu dengan persentase 46,8%.

## 2. Kondisi Tempat Pewadahan Sampah

**Tabel 4.2**  
**Kondisi Tempat Pewadahan Sampah Pedagang Di Pasar Serikat Nagari**  
**Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022**

No.	Kondisi Tempat Pewadahan sampah	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Memenuhi Syarat	33	80.5
2.	Memenuhi Syarat	8	19.5
Total		41	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kondisi tempat pewadahan sampah di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022 yang tidak memenuhi syarat yaitu dengan persentase 80,5%.

### 3. Karakteristik Tempat Pewadahan Sampah

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Tempat Pewadahan Sampah Pedagang Di Pasar Serikat**  
**Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022**

No.	Karakteristik tempat pewadahan sampah	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Memenuhi Syarat	3	7.3
2.	Memenuhi Syarat	38	92.7
Total		41	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa karakteristik tempat pewadahan sampah di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022 yang tidak memenuhi syarat yaitu dengan persentase 7.3%.

## **C. Pembahasan**

### **1. Ketersediaan Tempat Pewadahan Sampah**

Berdasarkan hasil penelitian tentang ketersediaan tempat pewadahan sampah pedagang yang berjualan di kios dan los pada Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan. Didapatkan hasil bahwa, dari 77 pedagang, sebanyak 41 pedagang memiliki wadah sampah dan sebanyak 36 pedagang tidak memiliki wadah sampah. Dari 41 pedagang yang memiliki wadah sampah terdapat 4 pedagang dengan wadah sampah yang terpisah sehingga total wadah sampah yang dimiliki oleh pedagang di kios dan los Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam yaitu sebanyak 45 wadah sampah.

Pewadahan sampah yang digunakan pedagang pada umumnya berupa karung, kardus bekas, ember, keranjang bambu, keranjang plastik, tong sampah, kantong plastik, dan kotak kayu. Para pedagang yang tidak memiliki tempat pewadahan sampah membuang sampah-sampah yang mereka hasilkan di area sekitar mereka berdagang, pedagang yang berjualan di area dekat dengan parit membuang sampah yang mereka hasilkan ke dalam parit. Hal ini mengganggu keindahan pasar dan kenyamanan pembeli.

Hal ini sejalan dengan penelitian Afrida (2019), tentang Gambaran Pengelolaan Sampah Di Pasar Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang dimana pada fase pewadahan masih banyak pedagang yang tidak memiliki wadah untuk menampung sampah. Pewadahan sampah yang digunakan berupa kantong plastik, karung, tong sampah plastik, kardus bekas, keranjang dan ember.<sup>16</sup> Penelitian oleh (Sufriannor, dkk. (2017), tentang Pengetahuan Sikap

Dengan Tingkat Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Pasar. Sebagian besar pedagang tidak memiliki tempat pewadahan sampah yang memadai sehingga pedagang membuang sampah sembarangan di sekitar kios dan los yang menjadikan tempat tersebut kotor.<sup>17</sup> Penelitian oleh Rahmadani (2017), tentang Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Sarana Pengelolaan Sampah Dengan Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Raya Solok. Tidak semua pedagang menyediakan pewadahan sendiri yang berupa karung atau kantong plastik, pedagang yang tidak memiliki tempat pewadahan menumpuk sampah di sekitar tempat berdagang.<sup>18</sup>

Wadah sampah adalah tempat untuk menyimpan sampah sementara di sumber sampah. Pewadahan merupakan tahap awal dari rangkaian pengelolaan sampah yang nantinya akan berpengaruh terhadap kualitas dari tahap-tahap pengelolaan berikutnya. Pewadahan yang kurang optimal akan menyebabkan timbulnya timbunan sampah yang berpotensi menimbulkan permasalahan pada lingkungan dan kesehatan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan pewadahan yaitu ketersediaan fasilitas pewadahan. Para pedagang cenderung membuang sampah sembarangan akibat dari ketiadaan tempat pewadahan.<sup>19</sup> Maka dari itu, setiap pedagang di kios dan los harus memiliki tempat pewadahan sampah.<sup>15</sup>

Tidak tersedianya tempat pewadahan sampah oleh pedagang dikarenakan kurangnya pengetahuan dan rasa peduli pedagang akan pentingnya menyediakan tempat pewadahan sampah untuk mencegah agar sampah tidak berserakan dan agar lingkungan pasar tetap bersih. Sampah-sampah yang dibiarkan berserakan

dapat menjadi sumber penyakit. Oleh karena itu, diharapkan semua pedagang yang berjualan di kios dan los Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam memiliki/menyediakan tempat pewadahan sampah.

## **2. Kondisi Tempat Pewadahan Sampah**

Berdasarkan hasil penelitian tentang kondisi tempat pewadahan sampah pedagang yang berjualan di kios dan los pada Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan. Didapatkan hasil bahwa, dari 41 pedagang, sebanyak 33 tempat pewadahan sampah tidak memenuhi syarat kondisi tempat pewadahan dan 8 tempat pewadahan sampah sudah memenuhi syarat. Dari 8 wadah yang sudah memenuhi syarat terdapat 4 pedagang dengan wadah sampah yang terpisah.

Dalam SNI 19-2454-2002 Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan. Indikator yang dinilai untuk menyatakan sebuah tempat pewadahan sampah memenuhi syarat kondisi diantaranya yaitu tempat pewadahan sampah terbuat dari bahan yang kedap air, tidak mudah berkarat, kuat, mudah dibersihkan, tertutup dan terpisah antara sampah basah dan sampah kering.<sup>9</sup>

Dari indikator yang dinilai pada umumnya kondisi tempat pewadahan sampah pedagang di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan tidak memenuhi syarat. banyak pedagang dengan wadah sampah yang tidak tertutup serta tidak terpisah antara sampah basah dan sampah kering. Pewadahan sampah yang tertutup merupakan suatu upaya untuk mencegah agar aroma tidak sedap yang ditimbulkan oleh sampah yang mulai membusuk tidak menyebar. Sedangkan, tempat pewadahan sampah yang terpisah antara sampah basah dan sampah kering akan memudahkan petugas kebersihan dalam mengolah sampah

yang dihasilkan oleh pedagang. Kemudian, tempat pewadahan sampah yang kedap air bertujuan agar rembesan air dari sampah yang bersifat basah tidak mencemari lingkungan pasar, tempat pewadahan sampah tidak mudah berkarat agar tempat pewadahan tersebut bisa dipergunakan berulang kali, tempat pewadahan kuat agar mampu menampung sampah-sampah yang dihasilkan dan tempat sampah mudah dibersihkan agar tidak menyulitkan pedagang dalam proses membuang sampah yang dihasilkan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Afrida (2019), tentang Gambaran Pengelolaan Sampah Di Pasar Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Pewadahan sampah pedagang pada umumnya tidak mempunyai penutup, pewadahan sampah yang tertutup merupakan salah satu upaya mencegah sampah menjadi tempat perindukan binatang pengganggu dan menjaga keindahan pasar.<sup>16</sup> Penelitian oleh (Dina, dkk. (2020), Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Segamas Kabupaten Purbalingga. Pedagang di pasar segamas belum memiliki tempat sampah yang memenuhi syarat dimana wadah sampah harus kuat, tidak mudah bocor, mempunyai tutup dan mudah diangkut.<sup>20</sup> Penelitian oleh Safitri & Rangkuti (2020), Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Pedagang Buah Dan Sayur Di Pasar Giwangan Yogyakarta. Sebagian besar pedagang menggabungkan semua jenis sampah dalam satu wadah, wadah sampah tidak tertutup dan tidak kedap air.<sup>21</sup>

Kondisi tempat pewadahan sampah yang tidak memenuhi syarat disebabkan oleh tempat pewadahan yang disediakan alakadarnya seperti dari

kantong plastik, keranjang bambu, keranjang plastik dan lainnya. Para pedagang menyediakan wadah sampah tanpa mempertimbangkan dari segi kesehatan dan persyaratan, disamping itu para pedagang tidak mengetahui syarat wadah sampah yang baik. Oleh karena itu, diharapkan bagi para pedagang untuk memperhatikan kondisi tempat pewadahan sampah yang dimiliki agar sesuai dengan kondisi tempat pewadahan sampah yang memenuhi syarat.

### **3. Karakteristik Tempat Pewadahan Sampah**

Berdasarkan hasil penelitian tentang karakteristik tempat pewadahan sampah pedagang yang berjualan di kios dan los pada Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan. Didapatkan hasil bahwa, dari 41 pedagang, sebanyak 3 wadah sampah tidak memenuhi syarat dan 38 wadah sudah memenuhi syarat karakteristik tempat pewadahan sampah.

Indikator yang dinilai untuk menyatakan sebuah tempat pewadahan sampah memenuhi syarat karakteristik diantaranya yaitu tempat pewadahan sampah berbentuk kotak, silinder, kontainer dan tong dengan sifat ringan, mudah dipindahkan dan dikosongkan serta tempat pewadahan sampah berjenis logam, plastik, fiberglass, dan kayu / bambu / rotan. Hal ini sesuai dengan SNI 19-2454-2002 Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan.<sup>9</sup>

Karakteristik tempat pewadahan sampah pedagang di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan umumnya berbentuk silinder. Pewadahan sampah bersifat ringan serta mudah dipindahkan dan dikosongkan bertujuan untuk memudahkan para pedagang untuk mengangkut tempat pewadahan sampah yang sudah penuh ke lokasi tempat pembuangan sementara sampah guna untuk

membersihkan tempat sampah agar bisa digunakan kembali sesuai dengan fungsinya. Tempat pewadahan berjenis plastik akan lebih mudah untuk diangkut karena lebih ringan, sedangkan tempat pewadahan sampah yang berjenis kayu/bambu/rotan lebih berat dan tempat pewadahan sampah yang berjenis fiberglass lebih tahan untuk digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmadani (2017), tentang Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Sarana Pengelolaan Sampah Dengan Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Raya Solok. Pewadahan sampah yang digunakan pada pasar ini yaitu kontainer, selain itu juga ada beberapa pedagang yang menyediakan wadah yang terbuat dari plastik seperti karung plastik dan kantong plastik.<sup>18</sup> Penelitian oleh (Dina, dkk. (2020), Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Segamas Kabupaten Purbalingga. Tempat pewadahan sampah yang dimiliki oleh pedagang terbuat dari bambu dan plastik seperti ember kecil, karung dan kantong plastik.<sup>20</sup>

Tempat pewadahan sampah pasar yang belum memenuhi kriteria bisa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pedagang tentang pentingnya memiliki sebuah tempat pewadahan sampah yang memenuhi syarat, tidak adanya sosialisasi petugas pasar dalam menyikapi permasalahan terkait wadah sampah, dan kurang baiknya pengelola pasar dalam menyediakan sarana prasarana yang harusnya ada. Karena pewadahan merupakan kegiatan awal yang memiliki peranan penting guna menunjang teknis operasional kedepannya. Diharapkan kepada para pedagang agar menggunakan tempat pewadahan yang sesuai dengan syarat karakteristik

tempat pewadahan sampah agar tempat pewadahan tersebut bisa digunakan sebaik mungkin sesuai dengan fungsinya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Studi Deskriptif Tempat Pewadahan Sampah Di Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam Tahun 2022” yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketersediaan tempat pewadahan sampah pada Pasar Serikat yaitu dari 77 pedagang, sebanyak 41 pedagang memiliki wadah sampah dan sebanyak 36 pedagang tidak memiliki wadah sampah.
2. Kondisi tempat pewadahan sampah pedagang pada Pasar Serikat umumnya tidak tertutup serta tidak terpisah antara sampah basah dan sampah kering. Sebanyak 33 tempat pewadahan sampah tidak memenuhi syarat dan 8 tempat pewadahan sampah sudah memenuhi syarat.
3. Karakteristik tempat pewadahan sampah di Pasar Serikat umumnya berbentuk silinder, bersifat ringan dan mudah dipindahkan/dikosongkan serta berjenis plastik. sebanyak 3 wadah sampah tidak memenuhi syarat dan 38 wadah sudah memenuhi syarat karakteristik tempat pewadahan sampah.

**B. Saran**

1. Diharapkan masing-masing pedagang yang berjualan di kios dan los Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan memiliki tempat pewadahan sampah.
2. Diharapkan bagi para pedagang untuk memperhatikan kondisi tempat pewadahan sampah yang dimiliki agar sesuai dengan kondisi tempat pewadahan sampah yang memenuhi syarat.
3. Diharapkan kepada para pedagang agar menggunakan tempat pewadahan yang sesuai dengan syarat karakteristik tempat pewadahan sampah agar tempat pewadahan tersebut bisa digunakan sebaik mungkin sesuai dengan fungsinya.
4. Diharapkan adanya perencanaan dari pihak pengelola pasar terkait tempat pewadahan sampah ini, untuk menyediakan tempat pewadahan sampah yang memenuhi syarat untuk setiap pedagang yang berjualan di kios dan los Pasar Serikat Nagari Lubuk Basung Geragahan

## DAFTAR PUSTAKA

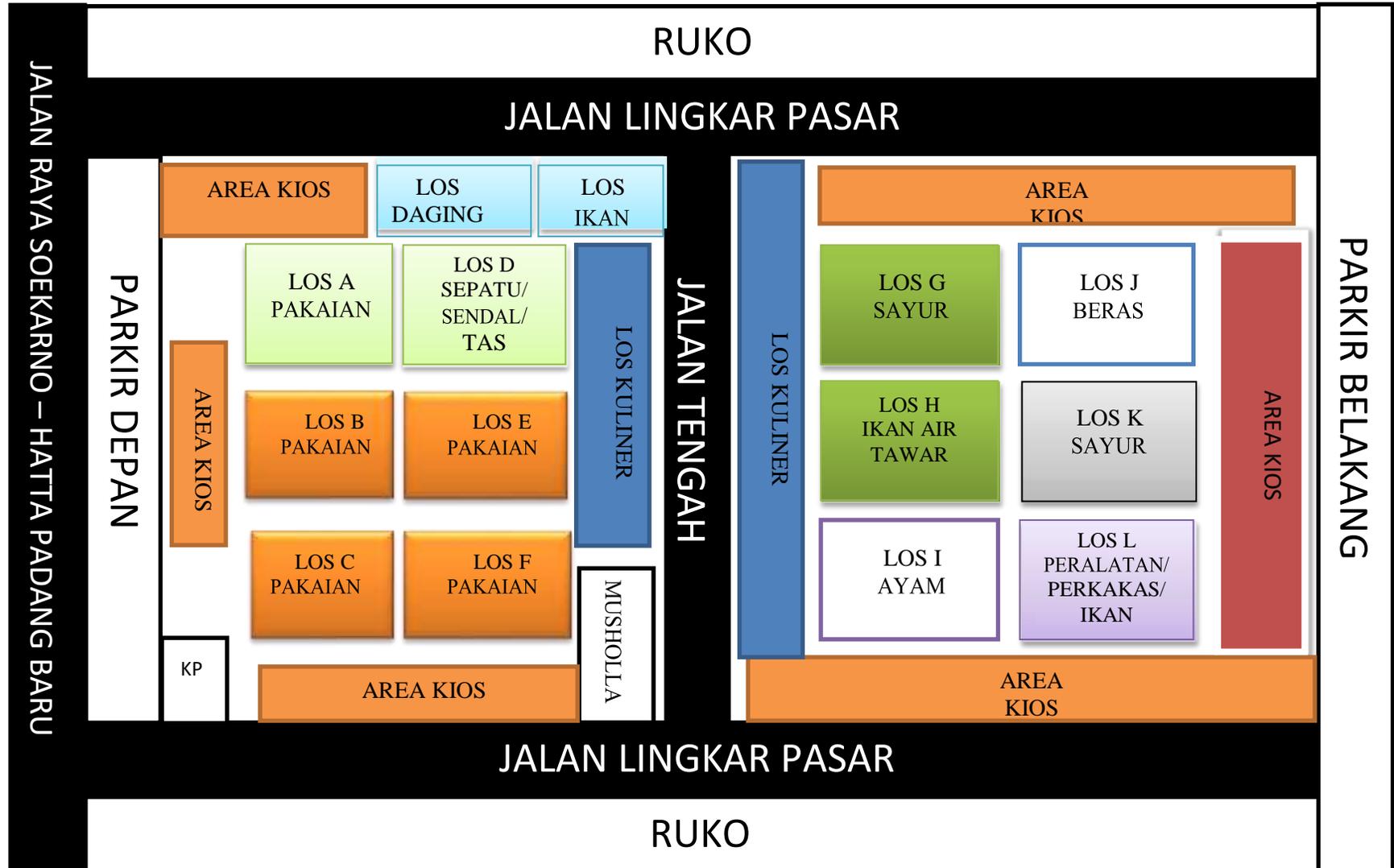
1. PP Nomor 66, T. 2014. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang *Kesehatan Lingkungan*.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang *Kesehatan*.
3. Chandra, Budiman. (2006). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. EGC. Jakarta.
4. Marlina, A. (2020). *Tata Kelola Sampah Rumah Tangga Melalui Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Indonesia*. J. ilmu pendidikan. STIKP Kusuma Negara.
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor/3/Prt/M/2013 Tentang *Penyelenggaraan Prasarana Dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*.
6. Djamaluddin. (2012). *Gambaran penanganan sampah di pasar terminal lama kecamatan polewali kabupaten polewali mandar*.
7. Wahyudin & Susane, H. (2018) *Studi Sistem Pengelolaan Sampah Pasar Di Pasar Tradisional Pagesangan Kota Mataram*.
8. Sipangkar, D. *Pengelolaan Sampah Pasar Tradisional. Studi Deskriptif Pasar Tradisional Sukaramai 2018*.
9. Badan Standarisasi Nasional. *Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan (2002)*.
10. Wahyono, E. H. dan Sudarno, N. (2012). *Pengelolaan Sampah Plastik: aneka Kerajinan dari Sampah Plastik*. Yapeka, Bogor.
11. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang *Pengelolaan Sampah*.
12. Wati Hermawati. Hartiningsih. Ikbal Maulana. Sri wahyono. Wahyu Purwanta. (2015). *Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Di Perkotaan*.
13. Hadi.S.Y. dan Darma.k. (2011). *Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Padat Perkotaan Di Kecamatan Dom Aleixo kabupaten Dili-Timor Leste*.
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 Tentang *Pengelolaan Pasar Desa*.
15. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang *Pasar Sehat*.
16. Afrida, R. *Gambaran Pengelolaan Sampah Di Pasar Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang Tahun 2019*.
17. Muhammad Sufriannor, Hardiono, juanda. (2017). *Pengetahuan, Sikap Dan Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Pasar*.
18. Rahmadani, E. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Sarana Pengelolaan Sampah Dengan Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Raya Solok Tahun 2017*.
19. Afifaldi, M. (2019). *Teknis Pewadahan Sampah*. Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Arsitektur Lanskap Dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia.

20. Laelani Dina, Nur Hilal, Agus Subagiyo. (2020). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Segamas Kabupaten Purbalingga.*
21. Safitri, M. E dan Rangkuti, A. F. (2020). *Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Pedagang Buah Dan Sayur Di Pasar Giwangan Yogyakarta.*

Lampiran 1.

RANCANGAN

DENAH/SKETSA PASAR SERIKAT NAGARI LUBUK BASUNG GERAGAHAN



Lampiran 2.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Pengisian checklist respondent di kiosk



Pengisian checklist Respondent di Los

JENIS-JENIS TEMPAT PEWADAHANSAMPAH RESPONDENT DI KIOSK DAN LOS



Tong sampah dari fiberglass



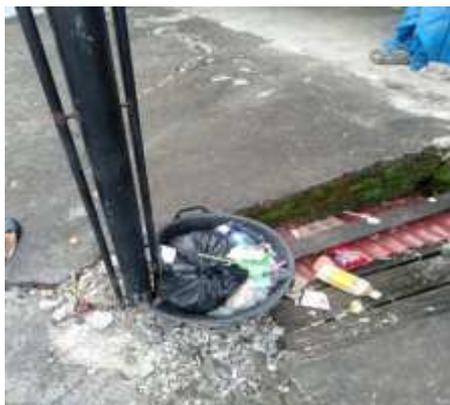
ember



Karung



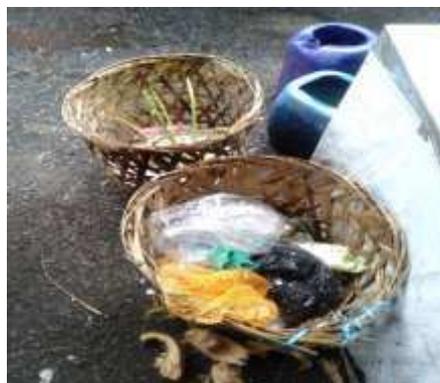
Tong sampah plastic



Ember



Tong sampah plastik



Keranjang bambu



Keranjang plastik



Kardus



Kotak Kayu

**Lampiran 3.**

**Tabel Studi Deskriptif Tempat Pewadahan Sampah Di Pasar Serikat**

**Nagari Lubuk Basung Geragahan Kabupaten Agam**

**Tahun 2022**

No	Nama	Lokasi		Ketersediaan		Kondisi		Karakteristik	
		kios	los	TT	T	TMS	MS	TMS	MS
1.	S	√		√		-	-	-	-
2.	R	√		√		-	-	-	-
3.	SE	√		√		-	-	-	-
4.	I	√		√		-	-	-	-
5.	Z	√		√		-	-	-	-
6.	T	√		√		-	-	-	-
7.	A	√		√		-	-	-	-
8.	NA	√		√		-	-	-	-
9.	S	√		√		-	-	-	-
10.	N	√		√		-	-	-	-
11.	M	√		√		-	-	-	-
12.	H.P	√		√		-	-	-	-
13.	ST.B	√		√		-	-	-	-
14.	V	√		√		-	-	-	-
15.	N	√		√		-	-	-	-
16.	G	√		√		-	-	-	-
17.	A	√		√		-	-	-	-
18.	R	√		√		-	-	-	-
19.	Y	√		√		-	-	-	-
20.	Y	√		√		-	-	-	-
21.	M	√		√		-	-	-	-
22.	W	√		√		-	-	-	-
23.	RB	√			√	√			√
24.	R	√			√	√			√
25.	R	√			√	√			√
26.	A	√			√	√			√
27.	AA	√			√		√		√
28.	G	√			√	√			√
29.	SS	√			√	√			√
30.	JP	√			√		√		√
31.	DS	√			√		√		√
32.	H.AE	√			√		√		√
33.	GR	√			√	√		√	

No.	Nama	Lokasi		Ketersediaan		Kondisi		Karakteristik	
		Kios	Los	TT	T	TMS	MS	TMS	MS
34.	E	√			√	√			√
35.	E		√	√		-	-	-	-
36.	S		√	√		-	-	-	-
37.	J		√	√		-	-	-	-
38.	L		√	√		-	-	-	-
39.	D		√	√		-	-	-	-
40.	W		√	√		-	-	-	-
41.	P		√	√		-	-	-	-
42.	R		√	√		-	-	-	-
43.	Y		√	√		-	-	-	-
44.	Y		√	√		-	-	-	-
45.	R		√	√		-	-	-	-
46.	F		√	√		-	-	-	-
47.	RA		√	√		-	-	-	-
48.	K		√	√		-	-	-	-
49.	ME		√		√		√		√
50.	R		√		√	√			√
51.	YA		√		√	√			√
52.	J		√		√	√			√
53.	T		√		√	√			√
54.	AR		√		√	√			√
55.	RE		√		√	√			√
56.	MA		√		√	√			√
57.	J		√		√	√			√
58.	E		√		√	√		√	
59.	A		√		√	√			√
60.	MJ		√		√		√		√
61.	P		√		√	√			√
62.	S		√		√	√			√
63.	W		√		√		√		√
64.	R		√		√	√			√
65.	S		√		√	√			√
66.	J		√		√	√			√
67.	R		√		√	√			√
68.	M		√		√	√			√
69.	H		√		√	√			√
70.	A		√		√	√			√
71.	A		√		√	√			√
72.	E		√		√	√			√
73.	O		√		√	√			√
74.	D		√		√	√		√	

No.	Nama	Lokasi		Ketersediaan		Kondisi		Karakteristik	
		Kios	Los	TT	T	TMS	MS	TMS	MS
75.	R		√		√	√			√
76.	E		√		√		√		√
77.	K		√		√	√			√
<b>TOTAL</b>		34	43	36	41	33	8	3	38
		77		77		41		41	

Penulis

Ira Andriani  
NIM. 191110054

**Lampiran 4.**

**CHECKLIST**

**LEMBAR OBSERVASI KETERSEDIAAN TEMPAT PEWADAHAN  
SAMPAH PEDAGANG DI PASAR SERIKAT NAGARI LUBUK  
BASUNG GERAGAHAN KECAMATAN LUBUK BASUNG  
KABUPATEN AGAM TAHUN 2022**

<b>No.</b>	<b>Ketersedian</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>	
		<b>Tidak Tersedia</b>	<b>Tersedia</b>
1.	Tersedia tempat pewadahan oleh pedagang yang berjualan di kios dan los		

**Kriteria Penilaian :**

1. Tidak Tersedia
2. Tersedia

## CHECKLIST

**LEMBAR OBSERVASI KONDISI TEMPAT PEWADAHAN SAMPAH  
PEDAGANG DI PASAR SERIKAT NAGARI LUBUK BASUNG  
GERAGAHAN KECAMATAN LUBUK BASUNG  
KABUPATEN AGAM TAHUN 2022**

No.	Kondisi Tempat Pewadahan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Tempat pewadahan sampah terbuat dari bahan kedap air		
2.	Tempat pewadahan sampah tidak mudah berkarat		
3.	Tempat pewadahan sampah kuat		
4.	Tempat pewadahan mudah dibersihkan		
5.	Tempat pewadahan sampah tertutup		
6.	Terpisah antara sampah basah dan sampah kering		

**Kriteria penilaian :**

1. Tidak Memenuhi Syarat apabila  $< 70\%$
2. Memenuhi Syarat apabila  $\geq 70\%$

## CHECKLIST

### LEMBAR OBSERVASI KARAKTERISTIK TEMPAT PEWADAHAN SAMPAH PEDAGANG DI PASAR SERIKAT NAGARI LUBUK BASUNG GERAGAHAN KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM TAHUN 2022

No.	Karakteristik Tempat Pewadahan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Bentuk		
	a. Kotak		
	b. Silinder		
	c. Kontainer		
	d. Tong		
	e. Kantong plastic		
2.	Sifat		
	a. Ringan		
	b. Mudah dipindahkan dan dikosongkan		
3.	Jenis		
	a. Logam		
	b. Plastik		
	c. Fiberglass		
	d. Kayu / bambu / rotan		

#### Kriteria penilaian :

1. Tidak Memenuhi syarat apabila  $< 70\%$
2. Memenuhi syarat apabila  $\geq 70\%$





38.	L	2	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
39.	D	2	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
40.	W	2	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
41.	P	1	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
42.	R	1	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
43.	Y	2	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
44.	Y	2	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
45.	R	1	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
46.	F	2	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
47.	RA	1	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
48.	K	1	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
49.	ME	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2
50.	R	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2
51.	YA	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2
52.	J	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2
53.	T	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2
54.	AR	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2
55.	RE	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2
56.	MA	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2
57.	J	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2
58.	E	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1
59.	A	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2
60.	MJ	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2
61.	P	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2
62.	S	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2

63.	W	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2
64.	R	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2
65.	S	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2
66.	J	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2
67.	R	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2
68.	M	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2
69.	H	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2
70.	A	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2
71.	A	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2
72.	E	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2
73.	O	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2
74.	D	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1
75.	R	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2
76.	E	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2
77.	K	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2

1. **Ketersediaan tempat pewadahan sampah oleh pedagang yang berjualan di kios dan los pasar serikat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tersedia	36	46.8	46.8	46.8
	Tersedia	41	53.2	53.2	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

2. **Kondisi tempat pewadahan sampah pedagang di pasar serikat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	33	89.5	80.5	80.5
	Memenuhi Syarat	8	19.5	19.5	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

a. **Tempat sampah terbuat dari bahan yang kedap air**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	12	29.3	29.3	29.3
	Ya	29	70.7	70.7	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

b. **Tempat pewadahan sampah tidak mudah berkarat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	41	100.0	100.0	100.0

**c. Tempat pewadahan sampah kuat**

---

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	1	2.4	2.4	2.4
	Ya	40	97.6	97.6	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

---

**d. Tempat pewadahan sampah mudah dibersihkan**

---

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	24.4	24.4	24.4
	Ya	31	75.6	75.6	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

---

**e. Tempat pewadahan sampah tertutup**

---

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	37	90.2	90.2	90.2
	Ya	4	9.8	9.8	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

---

**f. Terpisah antara sampah basah dan sampah kering**

---

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	37	90.2	90.2	90.2
	Ya	4	9.8	9.8	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

---

**3. Karakteristik tempat pewadahan sampah pedagang di pasar serikat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	3	7.3	7.3	7.3
	Memenuhi Syarat	38	92.7	92.7	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

**a. Tempat pewadahan sampah pedagang di pasar serikat berbentuk kotak**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	39	95.1	95.1	95.1
	Ya	2	4.9	4.9	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

**b. Tempat pewadahan sampah pedagang di pasar serikat berbentuk silinder**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	11	26.8	26.8	26.8
	Ya	30	73.2	73.2	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

**c. Tempat pewadahan sampah pedagang di pasar serikat berbentuk kontainer**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	41	100.0	100.0	100.0

**d. Tempat pewadahan sampah pedagang di pasar serikat berbentuk tong**

---

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	36	87.8	87.8	87.8
	Ya	5	12.2	12.2	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

---

**e. Tempat pewadahan sampah pedagang di pasar serikat berbentuk kantong plastik**

---

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	37	90.2	90.2	90.2
	Ya	4	9.8	9.8	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

---

**f. Tempat pewadahan sampah pedagang di pasar serikat bersifat ringan**

---

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	4.9	4.9	4.9
	Ya	39	95.1	95.1	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

---

**g. Tempat pewadahan sampah pedagang di pasar serikat bersifat mudah dipindahkan dan dikosongkan**

---

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	4.9	4.9	4.9
	Ya	39	95.1	95.1	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

---

**h. Jenis tempat pewadahan sampah pedagang di pasar serikat yaitu logam**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	41	100.0	100.0	100.0

**i. Jenis tempat pewadahan sampah pedagang di pasar serikat yaitu plastik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	17.1	17.1	17.1
	Ya	34	82.9	82.9	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

**j. Jenis tempat pewadahan sampah pedagang di pasar serikat yaitu fiberglass**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	40	97.6	97.6	97.6
	Ya	1	2.4	2.4	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

**k. Jenis tempat pewadahan sampah pedagang di pasar serikat yaitu kayu/bambu/rotan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	36	87.8	87.8	87.8
	Ya	5	12.2	12.2	100.0
	Total	41	100.0	100.0	